

Intisari

Pembangunan manusia tidak semata-mata hanya diukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi, akan tetapi harus berfokus pada peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri. Pembangunan manusia diukur melalui tiga aspek utama, yaitu: hidup sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak. IPM kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara dalam kurun waktu 2017-2023 terus meningkat, yakni rata-rata 0,74 atau 1,03% per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh belanja bidang kesehatan dan bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia. Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan menggabungkan data *time series dan cross section*. Hasil analisis menunjukkan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model (REM)*. Hasil pengujian uji statistik F (*simultan*) terdapat hubungan antar variabel. Pada uji statistik t (*parsial*) menunjukkan belanja bidang kesehatan dan belanja bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Produk domestik regional bruto per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Pada uji koefisien determinan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 48,61% dan sisanya 51,39% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model pada penelitian ini.

Kata kunci: indeks pembangunan manusia, belanja kesehatan, belanja pendidikan. regresi data panel.

Abstract

Human development is not solely measured by the level of economic growth, but must focus on improving the quality of human life itself. Human development is measured through three main aspects, namely healthy living, knowledge and a decent life. The HDI of districts/cities in North Sulawesi Province in the period 2017-2023 continues to increase, namely an average of 0.74 or 1.03% per year. This study aims to test the effect of health and education spending on the human development index. The population in this study includes all districts/cities in North Sulawesi Province. This study uses a quantitative method with Analysis in this study using the panel data regression method by combining time series and cross-section data. The results of the analysis show that the best model used in this study is the random effect model. The results of the f (simultaneous) statistical test show a relationship between variables. The t (partial) statistical test shows that health spending and education spending have a positive and significant effect on the human development index. Gross regional domestic product per capita has a positive and significant effect on the human development index. Meanwhile, the open unemployment rate does not have a significant effect on the human development index. In the efficiency test, the independent variables can explain the dependent variable by 48,61% and 51,39% is explained by other variables not included in the model in this study.

Keywords: human development index, health expenditure, education expenditure, panel data regression